



**LAPORAN KINERJA
AKUNTABILITAS PEMERINTAH
(LKJIP)
TAHUN 2022**



**DINAS KEBUDAYAAN
KOTA MAKASSAR**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Kota Makassar untuk Tahun 2022. Berdasarkan tugas dan tanggung jawab, dipastikan Dinas Kebudayaan berkontribusi dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 Kota Makassar, RPJMD Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, dan mengsinkronisasi program dan kegiatan pemerintah pusat.

Berakhirnya Tahun Anggaran 2022 menandai Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah menyelesaikan implementasi dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 dan diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Laporan ini merupakan gambaran capaian kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan selama tahun anggaran 2022 dengan dukungan dari berbagai pihak utamanya segenap jajaran pegawai lingkup Dinas Kebudayaan Kota Makassar dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan bidang kebudayaan di Kota Makassar dengan Visi **“Menyatukan Langkah Seluruh Komponen Masyarakat Kota Makassar dalam Mewujudkan Makassar Kota Dunia Yang Berbudaya.”**

Ucapan terima kasih kami kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini dengan harapan semoga LKjIP ini bermanfaat bagi seluruh stakeholder sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam proses peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar di masa mendatang. Berbagai upaya kegiatan kebudayaan yang telah dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu oleh Dinas Kebudayaan Kota Makassar dengan dukungan berbagai sektor serta masyarakat, merupakan upaya dalam mendukung tercapainya Visi Kota Makassar yaitu **“Percepatan Mewujudkan Makassar Kota Dunia yang Sombere’ & Smart City dengan Imunitas Kuat untuk semua.**

 **KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
KOTA MAKASSAR**


Ir. Hj. ANDI HERFIDA ATTAS
Pangkat : Pembina TK.I
Nip : 196612262000032006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berakhirnya Tahun Anggaran 2022 menandai Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah menyelesaikan implementasi dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 dan diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah memberikan arah yang jelas dan upaya peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar tahun 2022 dalam melaksanakan visinya **“Menyatukan Langkah Seluruh Komponen Masyarakat Kota Makassar dalam Mewujudkan Makassar Kota Dunia Yang Berbudaya.”**

Untuk mewujudkan visi di atas dalam Rencana Kerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja. Dalam pencapaian sasaran strategis tersebut telah dilaksanakan 6 (enam) program, 16 (enam belas) kegiatan, dan 48 (Empat Puluh Delapan) sub kegiatan yang dibiayai oleh APBD tahun anggaran 2022 sebesar 15.594.795.280,00 atau 85,33% dari alokasi anggaran dalam APBD Kota Makassar Tahun Anggaran 2022 sebesar 18.273.070.793,00

Dengan demikian, core area Dinas Kebudayaan Kota Makassar melaksanakan pengawasan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di jajaran Pemerintah Kota Makassar, demi tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa berdasarkan capaian kinerja 11 (sebelas) indikator kinerja telah dilaksanakan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan (LKjIP) Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2022 disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2017 tentang RPJMD Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2017 Nomor 4) dengan penjabaran pada Rencana Kerja Tahun 2021.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan Kota Makassar kedepan sebagai berikut.

1. Belum optimalnya penerapan standar operasional prosedur (SOP) pengawasan yang berlaku dalam lingkup Dinas Kebudayaan Kota Makassar.
2. Keterbatasan jumlah sumber daya Aparatur Sipil Negara.
3. Kurangnya minat generasi muda dalam melestarikan seni, adat, dan tradisi budaya.
4. Pemahaman masyarakat berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan warisan budaya yang perlu ditingkatkan dan pelaksanaan program berkaitan dengan fisik warisan budaya melewati tahapan sosialisasi dan usulan masyarakat yang cukup memakan waktu.

5. Rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tidak mencukupi sehingga pekerjaan Rehabilitasi bangunan tidak dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan.
6. Adanya penerapan regulasi P3DN tentang pengadaan ketentuan barang dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri sehingga terbatas dalam pemilihan produk barang yang diinginkan.
7. Adanya beberapa pengadaan barang yang tidak dapat dipenuhi oleh pihak ketiga disebabkan Jumlah pagu dalam anggaran yang tidak memenuhi syarat dalam pengadaan barang yang diinginkan.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini Penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kebudayaan Kota Makassar dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Laporan kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar ini merupakan refleksi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun anggaran 2022 dengan dukungan segenap jajaran pegawai dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Kota Makassar secara keseluruhan. Capaian kinerja yang diperoleh merupakan capaian kinerja yang optimal yang dapat dilaksanakan dan selalu akan ditingkatkan pada masa mendatang.

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN-----	i
KATA PENGANTAR-----	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF-----	iii
DAFTAR ISI-----	iv
BAB I	
PENDAHULUAN -----	1
1.1 LATAR BELAKANG -----	1
1.2 STRUKTUR ORGANISASI -----	2
1.3 TUGAS DAN FUNGSI -----	4
1.4 KEADAAN PEGAWAI -----	6
1.5 PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS-----	8
1.6 RENCANA KERJA-----	9
1.7 SISTEMATIKA LAPORAN -----	11
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA-----	12
2.1 PERJANJIAN KINERJA -----	12
2.2 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KOTA-----	18
2.3 PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN-----	18
2.4 PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL -----	18
2.5 PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH -----	19
2.6 PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA -----	19
2.7 PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN -----	19
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA -----	21
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI-----	21
3.2CAPAIAN KINERJA TARGET DAN REALISASI INDIKATOR SASARAN -----	21
3.3 REALISASI ANGGARAN-----	37
3.4 INOVASI-----	37
BAB IV	
PENUTUP-----	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintah.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kebudayaan Kota Makassar.
2. Mendorong Dinas Kebudayaan Kota Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan Kota Makassar untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan Kota Makassar dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah dan dalam melaksanakan tugas, Dinas Kebudayaan menyelenggarakan fungsi antara lain :

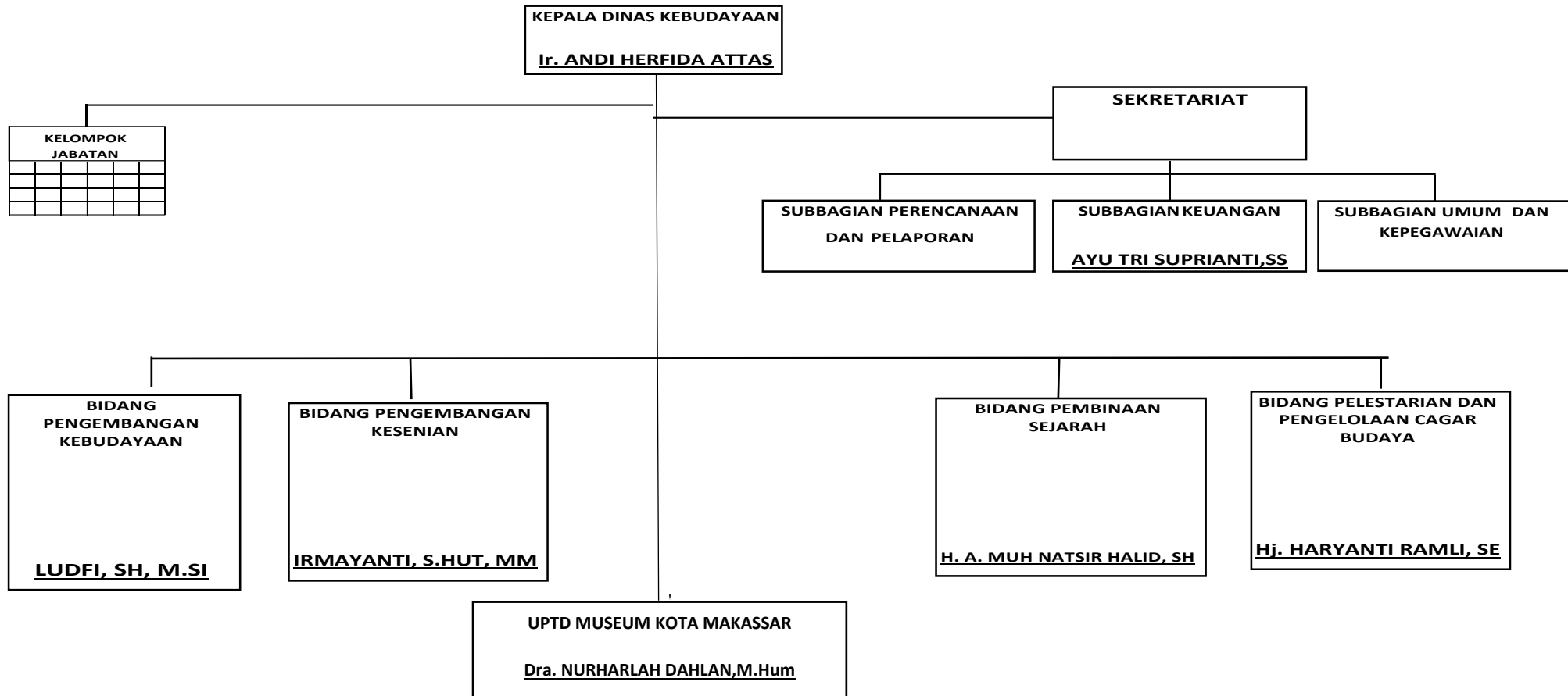
- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Kepala Dinas didukung oleh unsur organisasi yang terdiri dari:

1. Sekretariat, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi kepada semua unit organisasi di lingkungan dinas.
2. Bidang Pengembangan Kebudayaan mempunyai tugas menyusun, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan bidang pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah, pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah, dan pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam daerah kota.
3. Bidang Pengembangan Kesenian mempunyai tugas menyusun, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan bidang kesenian
4. Bidang Pembinaan sejarah mempunyai tugas menyusun, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan Bidang Sejarah dan Tradisi Budaya.
5. Bidang pelestarian dan pengelolaan cagar budaya mempunyai tugas menyusun, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan Bidang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya.
6. UPTD Museum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas operasional Dinas Kebudayaan Kota Makassar.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN



1.3 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar menetapkan bahwa Dinas Kebudayaan mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Dinas Kebudayaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
- e. pembinaan, pengoordinasian, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan program dan kegiatan bidang kebudayaan;
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Kebudayaan mempunyai uraian tugas:

- a. merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang kebudayaan;
- b. merumuskan dan melaksanakan visi dan misi dinas;
- c. merumuskan dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan Sekretariat dan Bidang Pelestarian Sejarah dan Tradisi Cagar Budaya, Bidang Penerapan Budaya dan Kesenian, Bidang Internalisasi dan Inventarisasi Budaya dan Bidang Pembinaan Budaya dan Kesenian;
- d. merumuskan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)/RKPA, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)/DPPA dan Perjanjian Kinerja (PK) dinas;
- e. mengoordinasikan dan merumuskan bahan penyiapan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)/Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kota dan segala bentuk pelaporan lainnya sesuai bidang

- tugasnya;
- f. merumuskan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)/Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dinas;
 - g. mengoordinasikan pembinaan dan pengembangan kapasitas organisasi dan tata laksana;
 - h. mengelola kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam wilayah Kota Makassar.
 - i. melestarikan tradisi masyarakat yang penganutnya dalam wilayah Kota Makassar.
 - j. membina lembaga adat, kesenian masyarakat, sejarah lokal dalam wilayah Kota Makassar;
 - k. mendaftarkan, mengelola, mengawasi dan melestarikan cagar budaya Kota Makassar.
 - l. menerbitkan izin membawa cagar budaya ke luar Daerah;
 - m. mengelola museum;
 - n. melaksanakan perencanaan dan pengendalian teknis operasional pengelolaan keuangan, kepegawaian dan pengurusan barang milik Daerah yang berada dalam penguasaannya;
 - o. melaksanakan tugas pembantuan dari pemerintah Provinsi ke pemerintah Kota sesuai dengan bidang tugasnya;
 - p. mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan di lingkup tugasnya serta mencari alternatif pemecahannya;
 - q. mempelajari, memahami dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkup tugasnya sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas;
 - r. memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada pimpinan;
 - s. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - t. membina, membagi tugas, memberi petunjuk, menilai dan mengevaluasi hasil kerja bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - u. melaksanakan pembinaan jabatan fungsional;
 - v. melaksanakan pembinaan unit pelaksana teknis;
 - w. menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada walikota melalui Sekretaris Daerah;
 - x. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh walikota.

1.4 Keadaan Pegawai

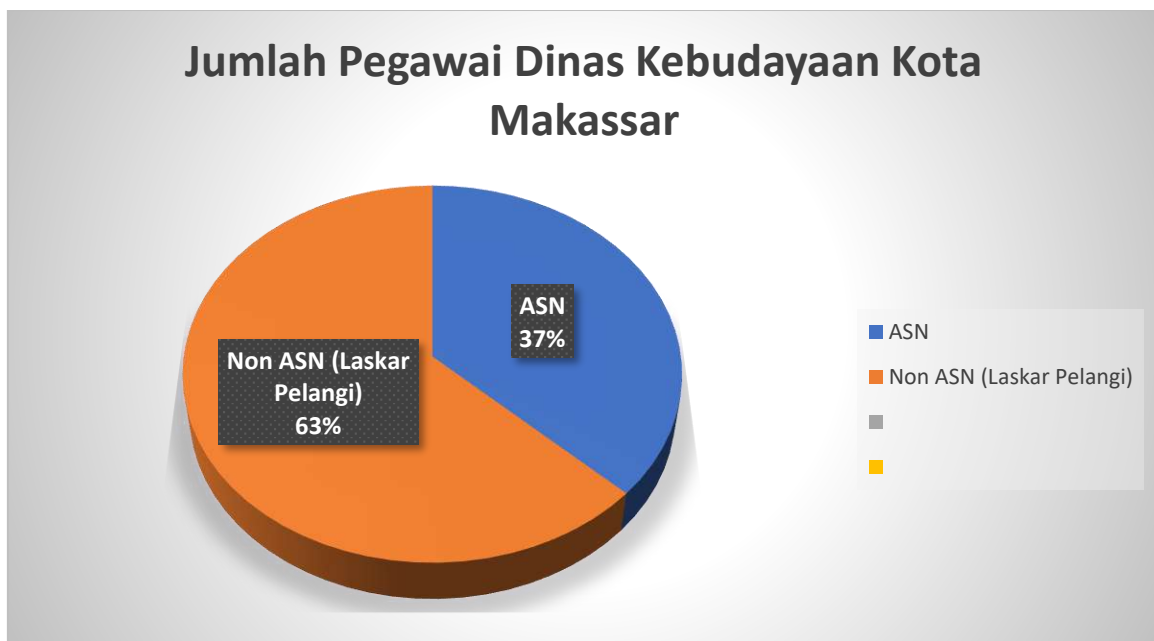
Sumber daya manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai Analisa jabatan dan kompetensi. Jumlah personel yang ada per 31 Desember 2022 sebanyak 73 (Tujuh Puluh Tiga) orang yang terdiri dari 27 orang ASN dan 46 Orang Pegawai Laskar Pelangi. Adapun rincian sebagai berikut.

- a. Rincian pegawai Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 berdasarkan status kepegawaian pegawai Dinas Kebudayaan Kota Makassar dibedakan atas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Non ASN (Laskar Pelangi)

Tabel 1.1 Data Pegawai Dinas Kebudayaan Kota Makassar

No.	Pegawai Dinas Kebudayaan Kota Makassar	Jumlah
1.	ASN	27 Orang
2.	Non ASN (Laskar Pelangi)	46 Orang
TOTAL		73 Orang

Gambar 2. Data Pegawai Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022

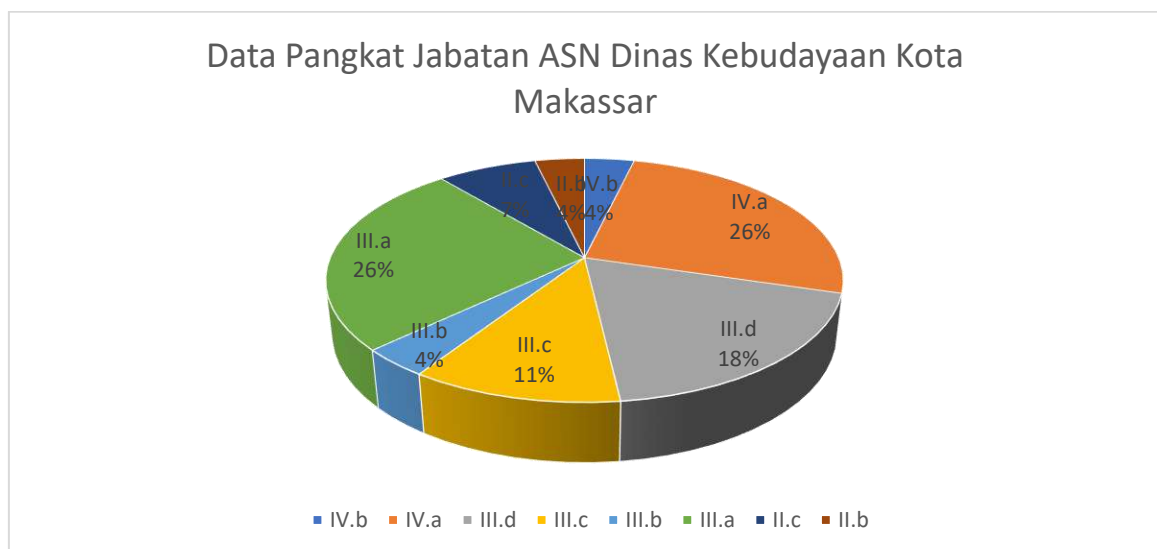


- b. Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 berdasarkan tingkat Pendidikan pada gambar berikut :

Tabel 1.2 Data Pangkat Jabatan ASN Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022

No	Berdasarkan Golongan	Jumlah
1	IV.b	1 orang
2	IV.a	7 orang
3	III.d	5 orang
4	III.c	3 orang
5	III.b	1 orang
6	III.a	7 orang
7	II.c	2 orang
8	II.b	1 orang
	Total	27 orang

Gambar 3. Data Pangkat Jabatan ASN Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022



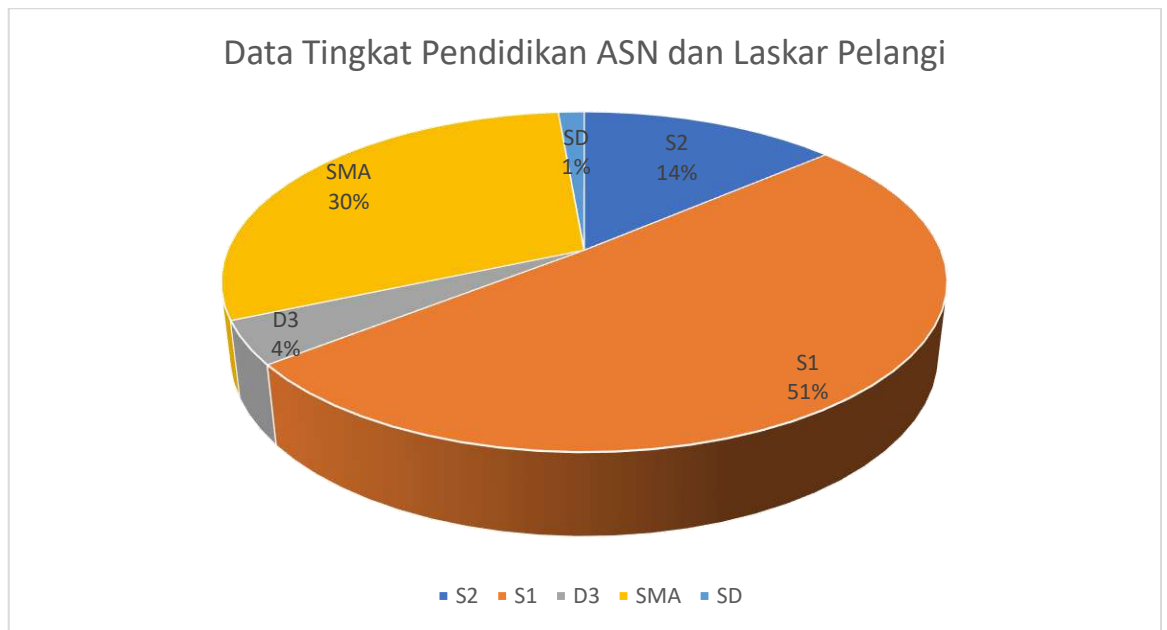
- c. Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 berdasarkan tingkat Pendidikan pada gambar berikut :

Tabel 1.3 Data tingkat Pendidikan ASN dan Laskar Pelangi Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S2	10 Orang
2.	S1	37 Orang

3.	D3	3 Orang
4.	SMA	22 Orang
5.	SD	1 Orang
TOTAL		73 Orang

Gambar 4. Data Tingkat Pendidikan ASN dan Laskar Pelangi Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022



1.5 Permasalahan dan Isu Strategis

Dinas Kebudayaan Kota Makassar merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam mendukung dan mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah.

Sebagai bagian yang integral dari Pemerintah Kota Makassar, Dinas Kebudayaan Kota Makassar mendukung pencapaian Visi Kota Makassar **“Percepatan Mewujudkan Makassar Kota Dunia yang Sombere’ & Smart City dengan imunitas kuat untuk semua”** sebagaimana dijabarkan dalam misi yang pertama yaitu **Revolusi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju SDM Kota yang Unggul dengan Pelayanan Publik Kelas Dunia Bersih dari Indikasi Korupsi**. Dinas Kebudayaan Kota Makassar mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Makassar.

Pelaksanaan pembangunan di bidang kebudayaan tidak terlepas dari permasalahan, beberapa diantaranya :

- (1) Mewujudkan pelestarian nilai-nilai sejarah, tradisi dan cagar budaya.
- (2) Mewujudkan dan melestarikan seni budaya.

- (3) Mewujudkan sarana dan prasarana yang handal mendukung pengembangan dan pelestarian budaya.
- (4) Menjadikan Museum sebagai museum representative dikenal masyarakat dunia dan menjadi salah satu pusat budaya.
- (5) Mewujudkan kebudayaan yang dimanis dapat dibanggakan dan penguat diplomasi budaya serta meningkatkan pelestarian warisan budaya dan mempertahankan unsur budaya.

Saat ini masyarakat masih ditempatkan pada posisi sebagai objek pembangunan kebudayaan, penyelenggaraan pembangunan kebudayaan diarahkan untuk menempatkan sektor kebudayaan sebagai fokus utama dalam pelaksanaannya.

Dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2021-2026 telah disusun identifikasi berbagai isu untuk menetapkan isu strategis melalui kriteria yaitu kesesuaian isu dengan tugas pokok dan fungsi yang merupakan kriteria dengan bobot tertinggi, kriteria kedua adalah kesesuaian isu dengan visi misi walikota dan kriteria ketiga adalah tingkat mendesaknya isu untuk ditangani. Dua hal yang menjadi acuan utama dalam penyusunan 3 Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan Tahun 2021-2026 yaitu Program Strategis Nasional yang tersusun dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kebudayaan serta Program Strategis Pemerintah Kota Makassar yang termuat di dalam RPJMD Kota Makassar Tahun 2021-2026. Berdasarkan hal tersebut ditetapkanlah isu strategi yaitu :

- a. Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan
- b. Meningkatkan Festival dan MICE skala nasional dan internasional.
- c. Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis tersebut di atas maka Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagaimana telah tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagai berikut.

1.6 Rencana Kerja

Untuk mengatasi permasalahan dan isu-isu strategis sebagaimana diuraikan di atas, maka Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah menetapkan Langkah-langkah strategis sebagaimana telah tertuang dalam dokumen Renca Kerja Tahun 2022, sebagai berikut :

Permasalahan/ Isu Strategis	Strategi dan Kebijakan	Sasaran Kinerja	Program
Meningkatkan Citra Kota Makassar (City Branding sebagai Destinasi Wisata Budaya Sejarah MICE	Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Indeks kepuasan ASN perangkat daerah terhadap pelayanan kesekertaiatan ➤ Persentase Sarana dan Prasarana aparatur dalam kondisi baik ➤ Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah 	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten kota
	Meningkatnya Festival dan MICE Skala Nasional dan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan ➤ Persentase Kesenian Tradisional Yang dilestarikan 	Program Pengembangan Kebudayaan
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya 	Program Penyelenggaraan Kesenian Tradisional
	Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persentase Sejarah Lokal yang dilestarikan 	Program Pembinaan Sejarah
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persentase Cagar Budaya Yang dilestarikan ➤ Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara Terpadu 	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik ➤ Persentase kenaikan jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar 	Program Pengelolaan Permuseuman

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan Kota Makassar adalah sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis Serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, struktur organisasi, tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Kota Makassar, keadaan pegawai, permasalahan dan isu strategis dan sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan dan permasalahan yang dihadapi serta Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja, yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Rencana kerja (RENJA) Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan yang memuat rencana program/kegiatan beserta rincian target kinerja capaian program yang akan di capai pada tahun 2022. Penyusunan Rencana Kerja tahun 2022 disusun berpedoman pada Peraturan Walikota nomor 36 tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Makassar tahun 2022 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Wali Kota Makassar Nomor 55 tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026

2.1. Rencana Strategis

Untuk adanya kesatuan pandang dalam rangka melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan bidang ketenagakerjaan dirumuskan tujuan dan sasaran sesuai tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas K dengan menjaga prinsip sinkronisasi dan konsistensi antar dokumen perencanaan pembangunan dengan mengacu pada strategi pembangunan daerah Kota Makassar sebagaimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 Kota Makassar. Dalam upaya mewujudkan Visi Kota Makassar Tahun 2022-2026 “Percepatan Mewujudkan Makassar Kota Dunia yang Sombere dan Smart City dengan Imunitas Kuat untuk Semua”, dengan 3 (tiga) misi Kota Makassar yaitu sebagai berikut:

1. Revolusi Sumber Daya Manusia (SDM) dan percepatan reformasi birokrasi menuju SDM Kota yang unggul dengan pelayanan publik kelas dunia bersih dari indikasi korupsi;
2. Rekonstruksi Kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya menuju masyarakat sejahtera dengan imunitas ekonomi, sosial, budaya dan kesehatan kota yang kuat untuk semua;
3. Restorasi ruang kota yang inklusif menuju kota nyaman kelas dunia yang “Sombere’ dan Smart City” untuk semua.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja dan Sasaran Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan	Indeks kepuasan ASN perangkat daerah terhadap pelayanan kesekertaiatan	%	100
2.		Persentase Sarana dan Prasarana aparatur dalam kondisi baik	%	100
3.		Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	%	100
4.		Persentase ASN perangkat daerah yang mendapatkan peningkatan kapasitas	%	100
5.	Meningkatnya Festival dan MICE Skala Nasional dan Internasional	Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan	%	46,7
6.		Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Festival	2
7.	Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah	Persentase Sejarah Lokal yang dilestarikan	%	26,5
8.		Persentase Cagar Budaya Yang dilestarikan	%	28,5
9.		Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara Terpadu	%	7
10.		Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik	%	68,2
11.		Persentase kenaikan jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar	%	100

2.2 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen pemberi Amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi Amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran

kinerja, indikator kinerja utama, target kinerja dan program serta anggaran yang disediakan.

Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 telah disusun dan ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022

Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target capaian Kinerja
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Indek kepuasan ASN Perangkat Daerah terhadap pelayanan kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan dan Keuangan)	100%
	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100%
	Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Perangkat Daerah	100%
	Persentase ASN Perangkat Daerah yang mendapat peningkatan kapasitas	100%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	9 dokumen
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	3 dokumen
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	2 dokumen
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA	
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Evaluasi Perangkat Daerah	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi keuangan yang tersusun	

Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang disediakan	35 Orang
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN yang disediakan	23 Orang
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Bahan Pelaksanaan Verifikasi yang disiapkan	8 Orang
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD		
Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	Jumlah jasa adminitrasi umum yang tersedia	
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Jasa Surat Menyurat dan ekspedisi yang disediakan	1 Tahun
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	1 Tahun
Administrasi Umum Perangkat daerah	Jumlah jasa adminitrasi umum yang tersedia	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	5 Jenis
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	7 Jenis
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	1 Tahun
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	2 Jenis
Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	150 Orang
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah yang disediakan	52 Orang
Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah		
Pengadaan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang diadakan	1 UNIT

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah daerah		
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Jasa Surat Menyurat	1 Tahun
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	1 Tahun
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	10 Unit
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintahan daerah	Jumlah kebutuhan pengadaan pakaian kerja dan peningkatan kapasitas SDM	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	1 Unit
Pemeliharaan aset Tetap Lainnya	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	1 Tahun
Pemeliharaan/rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	CAKUPAN OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN YANG DILESTARIKAN	5 OPK
Pemeliharaan/rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya	PERSENTASE KESENIAN TRADISIONAL YANG DILESTARIKAN	43,8%
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Kota Makassar yang dilaksanakan	25 OPK
Pelindungan, Pengembangan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	25 OPK
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan yang dibina	3 Kegiatan
Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat	Jumlah Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Kota Makassar yang dilestarikan	

Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	5 Objek pemajuan tradisi budaya
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yang dibina	30 sanggar
Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan yang diberi penghargaan	5 Orang Maestro
Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Kota Makassar yang dibina	1 Lembaga
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat yang disediakan	1 Lembaga
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	JUMLAH PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI DAN BUDAYA	2 Festival
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Kota Makassar yang dibina	
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang mendapat Pendidikan dan Pelatihan	50 SDM
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional yang mendapat peningkatan kapasitas	30 Kelompok
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	PERSENTASE SEJARAH LOKAL YANG DILESTARIKAN	28,5%
Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sejarah Lokal Kota Makassar yang dibina	

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kota Makassar yang diberdayakan	15 Penjaga makam dan situs
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah yang disediakan	3 makam bersejarah 1 bangunan bersejarah 1 situs bersejarah
Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah yang dilaksanakan	4 Papan Informasi Sejarah
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	TERLESTARINYA CAGAR BUDAYA	
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kota Makassar yang ditetapkan	32 objek
Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya		32 objek
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kota Makassar yang dikelola	9 Objek
Perlindungan Cagar Budaya		6 Objek
Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya Keluar Daerah kabupaten / Kota	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kota Makassar yang dikelola	9 Objek
Penertiban Izin Membawa Cagar Budaya Ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota		
PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	PERSENTASE KOLEKSI MUSEUM KOTA MAKASSAR YANG TERAWAT DENGAN BAIK	100%

Penertiban Izin Membawa Cagar Budaya Ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	PERSENTASE KENAIKAN JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM KOTA MAKASSAR	4000 Orang
Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Museum Kota Makassar yang dikelola	
Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah koleksi yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan secara terpadu	56 Koleksi
	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang mendapat peningkatan mutu dan kapasitas	17 Orang
Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap	700
Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Museum yang dilaksanakan	3 Paket
Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang disediakan dan mendapat pemeliharaan	1Museum

Untuk mencapai target kinerja sasaran sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 , ditetapkanlah program dan kegiatan serta alokasi anggaran yang mengacu pada Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 sebagai penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah Daerah Kota Makassar disusun dengan memperhatikan visi, misi dan perubahan kondisi strategis lingkup organisasi Pemerintah Kota Makassar.

Program dan kegiatan dijabarkan sesuai arah kebijakan pokok Pemerintah Kota Makassar Tahun 2022 yang mencakup program utama dan program pendukung Adapun penjabaran program dan kegiatan tersebut termuat dalam Rencana Kinerja Tahun 2022, sebagai berikut :

Tabel 2.3 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran
1.	Perencanaan, penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	145.996.000
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.457.413.998

3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	295.600.000
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.083.674.900
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.109.791.600
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.139.632.400
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	187.292.100
	TOTAL	8.419.400.998

Tabel 2.4 Program Pengembangan Kebudayaan

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran
1.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.290.190.800
2.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.585.343.500
3.	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	10.125.000
	TOTAL	3.885.659.300

Tabel 2.5 Program Pengembangan Kesenian Tradisional

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran
1.	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	887.637.000
	TOTAL	887.637.000

Tabel 2.6 Program Pembinaan Sejarah

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran
1.	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.603.689.124
	TOTAL	1.603.689.124

Tabel 2.7 Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran
1.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	411.257.600

2.	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	522.647.321
3.	Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	109.779.750
	TOTAL	1.043.684.124

Tabel 2.8 Program Pengelolaan Permuseuman

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran
1.	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	2.432.999.700
	TOTAL	2.432.999.700

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Untuk mengukur pencapaian kinerja Tahun 2022 pada Dinas Kebudayaan Kota Makassar didasarkan pada pengukuran Kinerja Sasaran dan bukan kepada kinerja hasil pelaksana kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar didasarkan pada keberhasilan memenuhi target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Makassar dengan Bapak Walikota Makassar. Seiring dengan berkembangnya Kota Makassar menjadi Kota Metropolitan dan ilmu pengetahuan dan teknologi, Dinas Kebudayaan Kota Makassar dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas Kebudayaan khususnya dalam kecaharan budaya kota makassar, terutama untuk menghadapi era persaingan global, sehingga target Capaian Kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Dengan demikian penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel dalam arti sesuai dengan tujuan, sasaran, indikator, program dan kegiatan, guna memenuhi target capaian kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan Dinas Kebudayaan Kota Makassar dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan Kota Makassar beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut.

3.2 Capaian Target Kinerja dan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2022

Secara Umum Dinas Kebudayaan Kota Makassar tertuang 3 (tiga) sasaran dan 11 (sebelas) Indikator kinerja, secara umum Dinas Kebudayaan telah mencapai kinerja cukup baik terkait pelaksanaan pembangunan di bidang Kebudayaan. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari penilaian yang didasarkan pada kelompok indikator kinerja sasaran.

a. Capaian Kinerja Sasaran Kerja (RENJA) Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Kebudayaan Kota Makassar. Secara ringkas capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat digambarkan dalam Matriks Pengukuran Pencapaian Sasaran tertuang padatable berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan	Indeks kepuasan ASN perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretaiatan	%	100	100	100
2.		Persentase Sarana dan Prasarana aparatur dalam kondisi baik	%	100	100	100
3.		Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	%	100	100	100
4.		Persentase ASN perangkat daerah yang mendapatkan peningkatan kapasitas	%	100	100	100
5.	Meningkatnya Festival dan MICE Skala Nasional dan Internasional	Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan	%	46,7	22,2	23,7
6.		Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Festival	2	2	2
7.	Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah	Persentase Sejarah Lokal yang dilestarikan	%	28,5	26,5	92,9
8.		Persentase Cagar Budaya Yang dilestarikan	%	19,7	19,7	19,7
9.		Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara Terpadu	%	7	0	0
10.		Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik	%	68,2	10,1	14,8
11.		Persentase kenaikan jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar	%	100	516,5	516,5

Adapun analisis capaian kinerja sasaran pada tabel di atas sebagai berikut :

SASARAN 1:

Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan

Capaian target kinerja sasaran pertama (1) yang diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama adalah sebesar 100% atau kategori sangat tinggi dengan rincian sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Indeks kepuasan ASN perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretaiatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Sarana dan Prasarana aparatur dalam kondisi baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase ASN perangkat daerah yang mendapatkan peningkatan kapasitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan dengan target 100% Tahun Anggaran 2022 Dinas Kebudayaan melaksanakan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama kegiatan dalam program ini, dimana salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja , dengan target yang ditetapkan atau dengan realisasi mencapai 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah.
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah.
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah

SASARAN 2:

Meningkatnya Festival dan MICE Skala Nasional dan Internasional

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan	100%	25%	25%	46,7%	22,2%	23,7%
Jumlah penyelenggaraan festival seni	6 Festival	3 Festival	50%	2 Festival	2 Festival	100%

Indikator kinerja Program Pengembangan Kebudayaan dengan indikator: Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan.

Untuk indikator Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan ditargetkan 46,7% dan terealisasi 23,7 dapat dihitung :

$$\frac{\text{jumlah Objek Pemajuan kebudayaan yang dilestarikan}}{\text{Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang ada di kota Makassar}} \times 100\%$$

$$(x = \frac{25 \text{ kekayaan budaya yang dilindungi, dikembangkan, di mamfaatkan}}{225 \text{ kekayaan budaya yang ada dikota makassar}} \times 100\%) = 11,11\% \text{ dari target } 46,7\%$$

$$(x = \frac{11,11\%}{46,7\%} \times 100\%) = 23,7\%$$

Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan Sebagai Berikut :

No	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan tahun 2021	Keterangan
1	Adengka Ase Lolo (Ritus)	Dilestarikan tahun 2022
2	Tari Lipa' Sa'bena Bugis	Dilestarikan tahun 2022
3	Tari Kipas Pakarena	Dilestarikan tahun 2022
4	Ma'badong	Dilestarikan tahun 2022
5	Apang Paranggi	Dilestarikan tahun 2022
6	Coto Makassar	Dilestarikan tahun 2022
7	Pesan Leluhur (Pasang To Riolo)	Dilestarikan tahun 2022
8	Tari Mabelo	Dilestarikan tahun 2022
9	Tari Pamuntuli	Dilestarikan tahun 2022
10	Tari Akkarena Sipulung	Dilestarikan tahun 2022
11	Tari Ana' Dara Malebbi	Dilestarikan tahun 2022
12	Tari Shalawat Nabi	Dilestarikan tahun 2022
13	Tari Toraja	Dilestarikan tahun 2022
14	Lukisan	Dilestarikan tahun 2022
15	Akkorongtigi	Dilestarikan tahun 2022
16	Anyaman Bambu Baku'	Dilestarikan tahun 2022
17	Ma'longga	Dilestarikan tahun 2022
18	Baju La'bu	Dilestarikan tahun 2022
19	Batik Lontara	Dilestarikan tahun 2022
20	Aksara Lontara (Lontara Bilang)	Dilestarikan tahun 2022
21	Aksara Lontara (Lontara Jangang-Jangang)	Dilestarikan tahun 2022
22	Indo Botting	Dilestarikan tahun 2022
23	Tari Paduppa Bosara	Dilestarikan tahun 2022
24	Tari Kalompona Pa'rasanganta	Dilestarikan tahun 2022
25	Teater Mata Mare'ge	Dilestarikan tahun 2022



Kekayaan budaya kota makassar yang di kembangkan pada tahun 2022 sebanyak 25 Objek Pemajuan Kebudayaan dari 225 objek yang terdata, namun hal itu masih banyak masyarakat yang kadang melupakan kekayaan budaya yang ada di kota Makassar. Dari target 46,7 % yang terealisasi hanya 23% untuk capaian 23% dari 25 data yang dilestarikan dari 225 objek pemajuan kebudayaan target yang di tetapkan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja program pengembangan kebudayaan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten Kota
2. Pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan
3. Pelestarian Kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota
4. Pembinaan Lembaga adat yang penganutnya dalam daerah kabupaten/kota mengenai sebagian Objek Pemajuan Kebudayaan antara lain;

- **Lukisan Hewan tertua**

Lukisan hewan tertua di kalangan masyarakat tidak menentu, kurangnya pengetahuan dari masyarakat dikarenakan perubahan gaya hidup yang lebih moderen

kurangnya minat bagi masyarakat untuk mengakses situs tersebut lukisan ini di temukan di gua leang tedongnge

- **Tari Pakarena Anida**

Tarian ini menceritakan salah satu sifat perempuan bugis makassar yang anggun, halus. Dimana gerakannya memiliki filosofi dsri kebudayaan Makassar.

- **Pakarena jangang lea-lea**

Adalah tarian yang di tarikan ketika matahari mulai terbit,atau penggambaran seorang manusia jelmaan(Bidadari) yang sedang datang ke bumi untuk mengantarkan kepada manusia.

- **Tari salonreng**

Yaitu pada masa rakyat kerajaan gowa (abad ke XVII) masih menganut kepercayaan Anisme dan dinamisme tari ini merupakan tari pemujaan kepada Batara (Dewa) penguasa bumi dan langit.

- **Seni Kaligrafi**

Salah satu karya tulis yang sudah berkembang di jazirah arab, kaligrafi ini termasuk karya seni lukis yang sangat menarik dan selalu terlihat indah di setiap sudut mesjid

- **Tradisi didak**

Merupakan salah satu tradisi lisan masyarakat selayar yang biasa dipertontonkan pada upacara pesta panen dan upacara-upacara tertentu yang berbentuk nyayian perbatasan antara kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.

- **Gandrang bulo**

Adalah tari tradisional asal makassar, kesenian menggabungkan tarian, musik dan teater menjadi satu pertunjukan.

Pencapaian target indikator kinerja program Pengembangan Kebudayaan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3,885,659,300- dengan realisasi sebesar Rp.3,782,493,902,- atau 97,34% dari anggaran yang tersedia. Adapun faktor penghambat dan Pendukung sebagai berikut :

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya Pengetahuan SDM tentangkekayaanBudaya
2. Minimnya data tentangkekayaanbudaya

3. Minimnya Ketersediaan anggaran dalam Pemajuan Kekayaan budaya
4. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pemajuan Kekayaan Budaya
5. Belum ada data beserta tentang kekayaan budaya Benda dan Tak benda Kota Makassar.

Faktor Pendukung :

1. UU No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan
2. Perwali No 24 Tahun 2019 tentang Hari Kebudayaan
3. Perda Kota Makassar No 101 tahun 2016 tentang tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan
4. koordinasi yang baik dengan instansi terkait seperti : KEMENDIKBUD, Balai Bahasa, Balai Pelestarian Cagar Budaya, Balai Arkeologi, Balai Pelestarian Nilai Budaya, Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Prov. Sulsel
5. Adanya pendampingan dari Akademisi, dan praktisi

Tindak Lanjut :

1. Perluadanya Pengembangan SDM melaluidiklat, workshop, sosialisasi dan lain-lain
2. Perlunya di adakannya pendataan kekayaan budaya
3. Perlunya Penambahan anggaran dalam pencapaian target kegiatan
4. Pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang pendataan dan pelestarian kekayaan budayaan .

Indikator kinerja Program Pengembangan kesenian tradisional terdiri dari 1 (Satu) Indikator kinerja dan target yaitu:

1) Jumlah penyelenggaraan Festival Seni

Untuk Indikator Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya ditargetkan 2 festival dan terealisasi 2 festival dapat dihitung :

$$\frac{\text{jumlah penyelenggaraan festival 2021}}{\text{Jumlah festival 2021}} \times 100\%$$

$$(x = \frac{2 \text{ festival}}{2 \text{ festival}} \times 100\%) = 100 \% \text{ dari target } 100\%$$

$$(x = \frac{100\%}{100\%} \times 100\%) = 100\%$$

Jumlah Festival Seni dan Budaya yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan Kota Makassar

NO.	Nama Festival	Keterangan
1.	Festival Bulan Budaya	Terlaksana
2.	Festival gerakan cinta budaya	Terlaksana

Festival tahun 2022 rencana di laksanakan 2 kali festival dan terealisasi 2 festival yaitu festival bulan budayadan festival gerakan cinta budaya, dalam hal ini semua target festival terlaksana.

Festival Bulan Budaya

Festival Bulan Budaya adalah merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan tiap tahunnya dan masuk sebagai Top Event dalam Calender Event pemerintah Kota Makassar. Festival Bulan Budaya salah satu cara agar generasi mampu melestarikan serta menyadarkan dirinya akan adanya budaya dalam masyarakatnya. Festival bulan budaya bisa dipandang sebagai sarana suatu kelompok masyarakat atau komunitas untuk ‘memamerkan’ identitas dan tradisi seni dan budaya mereka.

Di zaman sekarang ini, di mana Dinas Kebudayaan Kota Makassar merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan kebudayaan, masyarakat dan tradisi budaya. Kebudayaan memberikan citra dan keunikan bagi setiap daerah yang ingin mempromosikan kebudayaannya. Budaya dan tradisi kini mulai dipandang sebagai kekuatan kreatif untuk membantu peningkatan ekonomi di masing- masing daerah di Indonesia. Salah satu bentuk promosi yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga- lembaga tradisi salah satunya adalah melalui festival bulan budaya.



Festival Gerakan Cinta Budaya

Di tahun 2022 Festival Gerakan Cinta Budaya terlaksana, kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat Lorong yang ada di 9 kelurahan yang ada di kecamatan Ujung Tanah . Bentuk kegiatannya adalah Lomba Menyanyi solo lagu tradisional. Seperti yang kita ketahui talenta- talenta seni sebenarnya banyak bisa kita temukan di masyarakat, tinggal bagaimana peran serta kita sebagai pemerintah untuk memfasilitasi mereka agar terus mengasah bakat dan mengembangkannya sehingga pelestarian budaya dan kesenian di masyarakat bisa terlestari dengan baik. Seperti yang kita ketahui Festival Gerakan Cinta Budaya sudah masuk di Calender OF Event Pemrintah Kota Makassar artinya kegiatan ini akan ruitm dilaksanakan setiap tahunnya.



Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja program Pengembangan Kesenian Tradisional:

Pembinaan Kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/ Kota

Pencapaian target indikator kinerja program Pengembangan kesenian tradisional di dukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 887,637,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 828,045,384,- atau 93,06% dari anggaran yang tersedia.

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya Anggaran pembinaan untuk pelaku dan kelompok kesenian yang telah terdaftar di Dinas Kebudayaan
2. Kurangnya Koordinasi Pelaku dan kolompok kesenian dengan Dinas Kebudayaan Kota Makassar
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia pada bidang Seni budaya (piñata tari, Musik, sastra, dll

4. Belum maksimalnya keterlibatan budayawan, Seniman dalam berpartisipasi pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan.
5. Belum adanya sarana dan prasarana pertunjukan seni budaya
6. Belum terbentuknya Tim Pembinaan Kesenian Tradisional Kota Makassar.

Faktor Pendukung :

1. Adanya kesadaran sanggar-sanggar seni sekolah dalam mempertahankan kebudayaan
2. Banyaknya sanggar seni sekolah di kota Makassar
3. Peran serta siswa dalam kegiatan promosi budaya daerah dalam beberapa event.
4. Dukungan walikota makassar dalam pelaksanaan kegiatan
5. Eksistensi seniman dan budayawan local dalam mempertahankan kebudayaan local di beberapa kelurahan di kota Makassar.

Tindak Lanjut :

1. Dibutuhkan Anggaran pembinaan untuk pelaku dan kelompok kesenian yang telah terdaftar di Dinas Kebudayaan
2. Membangun Koordinasi yang efektif dengan Pelaku dan kolompok kesenian dengan Dinas Kebudayaan Kota Makassar
3. Pembinaan Sumber Daya Manusia pada bidang Seni budaya
4. Membangun kemitraan budayawan, Seniman dalam berpartisipasi pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan.
5. Menyiapkan Sarana dan prasarana pertunjukan seni budaya

SASARAN 3 :

Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Persentase Sejarah Lokal Yang dilestarikan	30%	14,2%	47,3%	28,5%	26,5%	92,9%
Jumlah Cagar Budaya yang dikelola Secara Terpadu	0	0	0	0	0	0
Persentase Terlestarnya Cagar Budaya	100%	17%	17%	19,7%	19,7%	100%
Persentase koleksi museum	50%	8,7%	17,4%	68,2%	10,1%	14,8%

kota makassar yang terawat dengan baik						
Persentase kenaikan jumlah pengunjung museum kota makassar	100%	107%	107%	100%	516,5%	516,5%

Indikator kinerja Program Pembinaan Sejarah memiliki 1 (satu) indikator yaitu:

1) persentase Sejarah Lokal Yang dilestarikan .

Untuk indikator Persentase Sejarah Lokal Yang dilestarikan dengan target 30% dan terealisasi 47,3% dapat dihitung :

$$(x = \frac{\text{jumlah Sejarah Lokal Yang dilestarikan}}{\text{Jumlah Sejarah Lokal yang ada dikota makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{13 \text{ Sejarah Lokal Yang dilestarikan}}{49 \text{ Sejarah Lokal Yang ada di kota makassar}} \times 100\%) = 26,5 \% \text{ dari target } 28,5\%$$

$$(x = \frac{26,5\%}{28,5\%} \times 100\%) = 92,9\%$$

Jumlah Sejarah Lokal yang Dilestarikan di Kota Makassar

NO.	Daftar Sejarah Lokal yang dilestarikan	Keterangan
1.	Makam Abdullah Dg Sirua	Dilestarikan tahun 2021
2.	Balla Lompoa Barombong	Dilestarikan tahun 2021
3.	Makam Siti Habibah	Dilestarikan tahun 2021
4.	Makam janggo Paropo	Dilestarikan tahun 2021
5.	Monumen Emmy Saellan	Dilestarikan tahun 2021
6.	Makam Syekh Bontoala	Dilestarikan tahun 2021
7.	Situs Timungang Lompoa	Dilestarikan tahun 2021
8.	Makam Datu Museng	Dilestarikan tahun 2022
9.	Makam Raja Bone 23	Dilestarikan tahun 2022
10.	Makam Haji Bau	Dilestarikan tahun 2022
11.	Kompleks Makam Raja Bone	Dilestarikan tahun 2022

12.	Makam Karaeng Loe Ri Bira	Dilestarikan tahun 2022
13.	Situs Bungung Lompoa (Bungung Masigi)	Dilestarikan tahun 2022

Sejarah Lokal yang dilestarikan dikota makassar hanya ada 13 Dari Target 14 Sejarah Lokal.

Maksud pemeliharaan Makam dan situs bersejarah

1. Meningkatkan pemahaman aparaturnya pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dalam memahami tat acara pemeliharaan makam bersejarah agar terjaga kelestariannya
2. Maksud diadakannya pemeliharaan Makam Bersejarah adalah melakukan pemugaran dan perbaikan dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya

Tujuan Pemeliharaan Makam Bersejarah

Tujuan yang akan dicapai dalam pemeliharaan Makam Bersejarah adalah untuk menyelamatkan keberadaan bangunan peninggalan sejarah sehingga dapat dinikmati generasi yang akan datang.

Sasaran

Dinas Kebudayaan Kota Makassar dalam hal ini Bidang Sarana dan Prasarana Budaya telah berhasil melaksanakan pemeliharaan Makam Bersejarah pada 4 titik lokasi yang merupakan hasil kebudayaan yang mencerminkan Sejarah dan Budaya Kota Makassar

Pencapaian target indikator kinerja program Pembinaan Sejarah dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1,603,689,124,- dengan realisasi sebesar Rp.1,342,187,027,- atau 83,69% dari anggaran yang tersedia.

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya data Bangunan,Situs dan Makam Bersejarah yang ada di Kota Makassar
2. Bangunan, Situs dan Makam Bersejarah yang ada di Kota Makassar
3. Kebanyakan milik pribadi dan bukan aset Pemerintah Kota Makassar;
4. Akses ke lokasi Bangunan,Situs dan Makam bersejarah kurang memadai.

Faktor Pendukung :

1. Program Walikota Makassar untuk mendata dan memelihara Bangunan, Situs dan Makam bersejarah dan Makam Raja yang ada di Kota Makassar;
2. Banyaknya Bangunan,Situs dan Makam Bersejarah yang kalau tidak segera dipelihara akan musnah dan bukti sejarah akan hilang.

- Usulan Masyarakat dalam musrembang tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kota Makassar

Tindak Lanjut :

- Pemerintah Kota Makassar dalam hal ini Dinas Kebudayaan Bidang Sarana dan Prasarana Budaya melakukan pendataan Bangunan, Situs dan Makam Bersejarah dan Makam Raja yang ada di Kota Makassar;
- Bidang Sarana dan Prasarana Budaya Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah melakukan pemeliharaan Bangunan, Situs dan Makam Bersejarah yang sudah terdata dan berada dalam wilayah Kota Makassar.

Indikator kinerja Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya terdiri dari 2 (Dua) Indikator target, yaitu:

- Jumlah Cagar Budaya yang di kelola Secara terpadu dan
- Persentase Pelestarian Cagar Budaya.

Untuk Indikator Jumlah Cagar Budaya yang diKelola Secara Terpadu ditargetkan 0 Cagar Budaya dan terealisasi 0% sehingga dapat dihitung :

$$(x = \frac{\text{jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu}}{\text{Jumlah Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{0 \text{ Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu}}{162 \text{ Jumlah Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%) = 0\%$$

$$(x = \frac{0\%}{162\%} \times 100\%) = 0\%$$

Untuk Indikator Jumlah Cagar Budaya yang diKelola Secara Terpadu ditargetkan 270 Benda,Situs dan Kawasan Cagar Budaya dan terealisasi 100% sehingga dapat dihitung :

$$(x = \frac{\text{jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu}}{\text{Jumlah Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{32 \text{ Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu}}{162 \text{ Jumlah Cagar Budaya yang ada di kota makassar}} \times 100\%) = 19,7\% \text{ dari target } 19,7\%$$

$$(x = \frac{19,7}{19,7} \times 100\%) = 100\%$$

Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan

NO.	Cagar Budaya Kota Makassar 2022	Keterangan
1.	Situs dan struktur Fort Rotterdam	Dilestarikan Tahun 2022
2.	Situs dan Kompleks Makam Raja Tallo	Dilestarikan Tahun 2022
3.	Situs dan Kompleks makam Pangerang diponegoro	Dilestarikan Tahun 2022
4.	Situs dan Kompleks datu Ribandang	Dilestarikan Tahun 2022

5.	situs dan kompleks Makam Lo'mo Ri antang	Dilestarikan Tahun 2022
6.	Kawasan Rumah Perwira Militer J. Tangka	Dilestarikan Tahun 2022
7.	Gereja katedral	Dilestarikan Tahun 2022
8.	Gereja immanuel	Dilestarikan Tahun 2022
9.	Situs dan Kompleks Makam Rappocini	Dilestarikan Tahun 2022
10.	Pengadilan Negeri Makassar	Dilestarikan Tahun 2022
11.	Gedung MULO	Dilestarikan Tahun 2022
12.	Museum Kota Makassar	Dilestarikan Tahun 2022
13.	Kantor Balaikota	Dilestarikan Tahun 2022
14.	Situs GOR Mattoanging	Dilestarikan Tahun 2022
15.	Rujab Kapoltabes Makassar	Dilestarikan Tahun 2022
16.	DENPOM Makassar	Dilestarikan Tahun 2022
17.	Kantor GPIB	Dilestarikan Tahun 2022
18.	Makassarche Apotek/ PT Kimia Farma	Dilestarikan Tahun 2022
19.	Wisma Don Bosco/ Wisma Frater	Dilestarikan Tahun 2022
20.	SMP Frater Makassar	Dilestarikan Tahun 2022
21.	Rujab Gubernur	Dilestarikan Tahun 2022
22.	Situs Kompleks Makam Lajangiru	Dilestarikan Tahun 2022
23.	Krankzinning Gestricht (Rumah Sakit Dadi)	Dilestarikan Tahun 2022
24.	SMP Negeri 5 Makassar	Dilestarikan Tahun 2022
25.	Makam Abdullah Dg Tompo Bin Daeng Sirua	Dilestarikan Tahun 2022
26.	Museum Kota Makassar	Dilestarikan Tahun 2022
27.	Kantor PDAM	Dilestarikan Tahun 2022
28.	Gedung Harmony Society	Dilestarikan Tahun 2022
29.	Kompleks keuskupan Agung	Dilestarikan Tahun 2022
30.	Rumah Abu Marga Lie	Dilestarikan Tahun 2022
32.	Kantor Telkom Balaikota	Dilestarikan Tahun 2022
32.	Rumah abu marga thoeng	Dilestarikan Tahun 2022

Dalam Tabel di atas Dinas Kebudayaan Kota Makassar telah melestarikan 32 Cagar budaya di Tahun 2022. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja Program Pelestarian cagar budaya adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Cagar Peringkat Kabupaten/Kota
2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota



Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke luar daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Pencapaian target indikator kinerja program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar budaya didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1,043,684,671,- dengan realisasi sebesar Rp. 841,172,713,- atau 80,60% dari anggaran yang tersedia.



Faktor Penghambat :

1. kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap akan pentingnya pelestarian cagar budaya
2. Kurangnya Tim tenaga teknis yang sesuai dengan keahlian di bidang Cagar Budaya
3. Kurangnya sosialisasi tentang pelestarian Cagar Budaya
4. Terbatasnya sarana dan prasarana Oprasional di lapangan

Faktor Pendukung :

1. UU RI NO 11 Tahun 2010 tentang CagarBudaya

2. UU No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan
3. Peraturan Pemerintah (PP) No 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian cagar budaya
4. Peraturan Daerah Kota Makassar No. 2 Tahun 2013 tentang pelestarian Cagar Budaya Kota Makassar
5. Perda Provinsi Sulawesi selatan No 2 Tahun 2014 tentang Pelestarian dan pengelolaan Cagar Budaya
6. Perda Kota Makassar No 101 tahun 2016 tentang tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan
7. Keputusan Walikota Makassar tentang Pembentukan tim ahli cagar budaya kota Makassar No. 946/430.05/Kep.IV/2017

Tindak Lanjut :

1. Perlunya sosialisasi peraturan pemerintah No.1 Tahun 2022 tentang registrasi cagar budaya
2. Perlunya Pengadaan alat bantu Oprasional dilapangan Untuk kegiatan Pendataan cagar budaya
3. Perlunya Penambahan tenaga tehnis yang lebih mengetahui tentang pelestarian cagar budaya

Indikator kinerja Program Pengembangan dan Pengelolaan Museum kota Makassar terdiri dari 2 (Dua) Indikator Kinerja dan target yaitu:

- 1) Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik
- 2).Persentase kenaikan jumlah pengunjung museum Kota Makassar

Untuk Indikator Pengelolaan Koleksi Museum Kota Makassar dengan target 68,2% dan terealisasi 14,8% sehingga dapat dihitung :

$$(x = \frac{\text{Jumlah Koleksi Museum yang dikelola}}{\text{Jumlah Koleksi Museum}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{70 \text{ Jumlah Koleksi Museum yang dikelola}}{693 \text{ Jumlah Koleksi Museum}} \times 100\%) = 10,1\% \text{ dari target } 68,2\%$$

$$(x = \frac{10,1\%}{68,2\%} \times 100\%) = 14,8\%$$

Jumlah Indikator Pengelolaan Koleksi Museum Kota Makassar

NO	KOLEKSI MUSEUM KOTA MAKASSAR YANG TERAWAT DENGAN BAIK 2022	KETERANGAN
1	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarian tahun 2022
2	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarian tahun 2022
3	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarian tahun 2022

4	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
5	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
6	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
7	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
8	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
9	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
10	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
11	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
12	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
13	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
14	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
15	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
16	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
17	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
18	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
19	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
20	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
21	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
22	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
23	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
24	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
25	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
26	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
27	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
28	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
29	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
30	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
31	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
32	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
33	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
34	Etnografika (Tatakan Gelas)	Di lestarikan tahun 2022
35	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
36	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
37	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
38	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
39	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
40	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
41	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
42	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
43	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022

44	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
45	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
46	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
47	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
48	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
49	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
50	Etnografika (Perhiasan Penganttin)	Di lestarikan tahun 2022
51	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
52	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
53	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
54	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
55	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
56	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
57	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
58	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
59	Etnografika (Keris)	Di lestarikan tahun 2022
60	Heraldika (Piala)	Di lestarikan tahun 2022
61	Heraldika (Piala)	Di lestarikan tahun 2022
62	Heraldika (Piala)	Di lestarikan tahun 2022
63	Heraldika (Piala)	Di lestarikan tahun 2022
64	Heraldika (Piala)	Di lestarikan tahun 2022
65	Sejarah (Kursi)	Di lestarikan tahun 2022
66	Sejarah (Kursi)	Di lestarikan tahun 2022
67	Sejarah (Meja)	Di lestarikan tahun 2022
68	Etnografika (Alat Musik)	Di lestarikan tahun 2022
69	Etnografika (Alat Musik)	Di lestarikan tahun 2022
70	Etnografika (Alat Musik)	Di lestarikan tahun 2022

Museum Kota Makassar mempunyai Koleksi 693 koleksi, dan di tahun 2022 Museum kota 6Makassar telah Mengelolah 70 koleksi. di 70 koleksi ini terbagi dalam dua bagian yaitu konservasi, dan inventarisasi.



Untuk Indikator Jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar dengan target 4.000 Orang per tahun dan terealisasi 20.660 Orang sehingga dapatdihitung :

$$(x = \frac{\text{Jumlah Pengunjung Museum Tahun}}{\text{Jumlah Pengunjung Museum}} \times 100\%)$$

$$(x = \frac{20.660 \text{ Orang Jumlah Pengunjung tahun 2022}}{4000 \text{ Orang Jumlah Pengunjung Museum}} \times 100\%) = 516,5 \% \text{ dari target } 100\%$$

$$(x = \frac{516,5\%}{100\%} \times 100\%) = 516,5 \%$$

Museum Kota Makassar Mendapat kunjungan 20.660 orang dari target 4000 orang pengunjung per tahun 2022. Tahun 2022 pengunjung meseum mengalami peningkatan sampai melebihi target khususnya mulai Mei sampai Desember karena museum Kota makassar sudah bisa menerima pengunjung dari luar kota maupun dalam kota pandemi setelah adanya covid-19 yang mengharuskan museum kota makassar menutup kunjungan. Dan Tercapainya 20.660 orang pengunjung karena adanya juga kegiatan seminar hasil kajian, sosialisasi, pameran , belajar bersama di museum dan lomba di museum yang dilaksanakan di akhir tahun beberapa hari.



Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja program Pengembangan dan Pengelolaan Museum Kota Makassar adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Museum Kabupaten /Kota

Pencapaian target indikator kinerja program Pengembangan dan pengelolaan museum kota makassar didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2,432,999,700,- dengan realisasi sebesar Rp.1,968,055,616,- atau 80,89% dari anggaran yang tersedia.

Faktor Pendorong adanya :

1. Program kegiatan Pengelolaan Akses Masyarakat Terhadap Museum
2. Bekerjasama dengan museum-museum di Indonesia seperti Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta.

Faktor Penghambat :

Sumber Daya Manusia Tenaga Ahli Konservator bersertifikat belum ada di Museum

Tindak Lanjut :

Melakukan kerjasama dengan Lembaga yang terkait dengan Dinas Kebudayaan Provinsi Sul-sel ; Museum Prov. Sul-sel, La galigo di Museum Karaeng Patingaloang.

Dari 5 (Lima) Program Utama yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Makassar memiliki 5 (Lima) target kinerja dengan rata-rata capaian kinerja keuangan 84,96% atau dengan kriteria penilaian Tinggi. Meski Capaian kinerja masih perlu di tingkatkan.

3.3 Realisasi Anggaran

Selama tahun 2022 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan Kota Makassar, dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Total anggaran Dinas Kebudayaan Kota Makassar adalah sebesar Rp.18.273.070.793,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.15.683.945.280,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 85,83% , dengan demikian dapat terdapat slipa sebesar Rp.2.589.125.513,00. Realisasi anggaran sebagaimana yang ditetapkan di dalam DPA-SKPD dan DPPA-SKPD Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Anggaran Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	BELANJA DAERAH	18.273.070.793	15.683.945.280	85,83
1.	Belanja Operasional	15.957.869.131	13.807.706.949	86,53
	Belanja Pegawai	4.237.607.998	3.408.088.816	80,42
	Belanja barang dan Jasa	11.225.261.133	9.040.618.133	88,61
	Belanja Hibah	495.000.000	450.000.000	90,91
2.	Belanja Modal	2.315.201.662	1.876.238.331	81,04
	Belanja Modal dan Peralatan Mesin	1.934.182.850	1.607.838.731	83,13
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	236.018.812	133.913.000	56,74
	Belanja Modal Aset Tetap	145.000.000	134.486.600	92,75

3.4 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan Pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan Sumber Daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun Inovasi Dinas Kebudayaan Kota Makassar di Tahun 2022 ini adalah MUSKEL Menyentuh Warga di Lorong Kota adalah Inovasi yang merupakan salah satu program publik Museum Kota yang dilakukan untuk menyebarluaskan informasi

sejarah dan kebudayaan kepada generasi muda dan masyarakat luas melalui kegiatan peningkatan pelayanan dan akses Masyarakat terhadap Museum yang melibatkan masyarakat secara langsung sampai di Lorong-lorong Kota.



Inovasi Museum Keliling menyentuh warga di Lorong Kota adalah suatu upaya untuk mengenalkan warisan sejarah dan budaya Kota Makassar kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami budaya dan sejarah kotanya, menumbuhkan rasa cinta dan bangga pada kotanya. Salah satu Langkah yang dilakukan adalah Mensosialisasikan Keberadaan Museum Kota sebagai Museum yang menyimpan ragam koleksi terkait Sejarah dan Budaya Makassar sebagai sebuah Kota ke Warga di Lorong Kota. Inovasi Museum Keliling termasuk disasaran ke3 (tiga) yaitu terlaksananya penataan destinasi Budaya dan Sejarah.



Kegiatan Museum Keliling menyentuh warga di Lorong Kota selalu menghadirkan narasumber yang menjelaskan koleksi yang ada di Museum Kota dengan cara bercerita tentang sejarah koleksi-koleksi yang ada di Museum Kota kepada Masyarakat. Museum Kota Makassar sendiri menampilkan ragam koleksi yang terkait dengan sejarah Makassar sebagai sebuah kota dimana dibalik koleksi Museum Kota terdapat banyak ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan, khususnya tentang

Kota Makassar, melakukan dialog langsung dalam bentuk tanya jawab kepada masyarakat.

3.4.1 Tujuan Inovasi

1. Museum sebagai sarana edukasi sejarah dan Budaya yang menyenangkan untuk semua
2. Mensosialisasikan Keberadaan Museum Kota sebagai Museum yang menyimpan ragam koleksi terkait Sejarah dan Budaya Makassar sebagai sebuah Kota ke Warga di Lorong Kota
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan dan mengomunikasikan identitas budaya Kota Makassar
4. Mendukung keterlibatan masyarakat secara sukarela di Museum dalam melestarikan dan mengomunikasikan identitas serta budaya Makassar

3.4.2 Manfaat Inovasi

1. Masyarakat dapat memahami nilai penting keberadaan Museum
2. Menjadi ruang belajar Bersama dari semua segmentasi masyarakat
3. Menjadi salah satu tujuan wisata Edukasi

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) tahun 2020. Penyusunan LKjIP ini merupakan Langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang sitem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai upaya untuk penyelenggaraan Pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.


Pada Tahun 2022 pengukuran kinerja dilakukan terhadap 1 (satu) sasaran strategis dengan menggunakan 11 (sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun 2022. Pencapaian kinerja berdasarkan pengukuran indikator pada seluruh sasaran diperoleh dengan persentase capaian anggaran sebesar 85,83% (Tinggi).

Capaian target kinerja 6 sasaran Dinas Kebudayaan Kota Makassar pada tahun 2022, keseluruhan berkategori **tinggi**. Pada beberapa indikator masih terdapat realisasi yang tidak mencapai target, namun jika dirata-ratakan persentase capaiannya tertutupi oleh beberapa indikator lain yang realisasinya sangat tinggi melampaui angka 100%, seperti pada sasaran pertama dan sasaran keenam, terdapat indikator kinerja yang capaiannya belum mencapai target yaitu penyediaan jasa surat menyurat dan penyediaan tenaga pendukung administrasi kantor / teknis kontrak pada sasaran pertama serta ritual budaya daerah, pengadaan alat musik tradisional, pemeliharaan rutin makam-makam bersejarah, konservasi koleksi museum Kota Makassar, registrasi dan inventarisasi koleksi museum Kota Makassar dan penyelenggaraan administrasi museum Kota Makassar pada sasaran keenam.

Selama Tahun 2022 , Dinas Kebudayaan Kota Makassar melaksanakan berbagai kegiatan yang tertuang pada 6 program yang terdiri dari, 5 program strategis dan 1 program pendukung dengan 20 rincian kegiatan dan keseluruhan dari kegiatan tersebut adalah untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pencapaian misi dan visi Dinas Kebudayaan Kota Makassar. Faktor keberhasilan ini didukung, sarana dan prasarana yang

memadai, peran aktif , kader dan kontrol pimpinan serta tidak terlepas dukungan lintas sektor terkait dan lintas program terkait.

Untuk tahun yang akan datang perlu upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan , membentuk kerjasama dan koordinasi yang optimal dengan lintas sektor dan lintas program terkait, selain itu juga perlu pembinaan sistem perencanaan dan monitoring evaluasi program kebudayaan dan mengupayakan optimalisasi sistem informasi kebudayaan.

 **KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
KOTA MAKASSAR**



Ir. Hj. ANDI HERFIDA ATTAS
Pangkat : Pembina TK.I
Nip : 196612262000032006



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

DINAS KEBUDAYAAN

Jl. Balaikota No. 11 Makassar 90111 Email: dkbd2017@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR TAHUN ANGGARAN 2022 Nomor : 430/ /DISBUD/II/2022

PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN DOKUMEN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2022 LINGKUP SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) DINAS KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR TAHUN ANGGARAN 2022

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas pokok SKPD Dinas Kebudayaan yang memuat prioritas program dan program pendukung serta rancangan kegiatan pokok, maka dipandang perlu membentuk kelompok kerja Penyusunan Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD dalam lingkup Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun Anggaran 2022.
- b. Bahwa berdasarkan penimbangan sebagaimana dimaksud huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Kota Makassar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan Bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan lembaran Negara republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang aparatur sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
10. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, tambahan Lembaran Negara Reublik Indonesia Nomor 5601);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2020 (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 655);
15. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2009);
16. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
17. Peraturan daerah kota Makassar Nomor 5 tahun 2020 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Makassar tahun anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2020 Nomor 5) Tanggal 28 Desember 2020
18. Peraturan Walikota Makassar Nomor 71 Tahun 2020 tentang penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Makassar tahun anggaran 2021 (Berita daerah kota Makassar tahun 2020 Nomor 71) Tanggal 30 Desember 2020
19. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 tahun Tahun 2021 tentang Anggaran pendapatan dan belanja daerah kota makassar tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kota Makassar tahun 2021 Nomor 8) tanggal 29 Desember 2021.
20. Peraturan Walikota makassar 106 tahun 2021 tentang penjabaran Anggaran 2022 (berita daerah Kota Makassar tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kota Makassartahun 2021 Nomor 108) Tanggal 30 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN DOKUMEN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2022 LINGKUP SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) DINAS KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR TAHUN ANGGARAN 2022**
- KESATU :** Menetapkan pembentukan panitia penyusunan Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD Dinas Kebudayaan Kota Makassar Tahun Anggaran 2022, dengan rinci sebagaimana terlampir dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA :** Tugas dan tanggung jawab panitia sebagaimana, dimaksud dalam Diktum KESATU adalah, sebagai berikut;
- KETIGA :** Segala Biaya yang digunakan dalam pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Makassar Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT :** Hal-hal Teknis yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Kebudayaan Kota Makassar;
- KELIMA :** Keputusan ini ditetapkan sejak tanggal ditetapkan

**Ditetapkan : Makassar
pada tanggal : Februari 2022**

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
KOTA MAKASSAR,**



**Ir. Hj. ANDI HEREDIA ATTAS
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 196612262000032006**

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Asisten Bidang Administrasi Umum Sekda Kota Makassar di Makassar
2. Inspektur Kota Makassar di Makassar;
3. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Makassar di Makassar;
4. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Makassar di Makassar
5. Kepala Bagian Hukum dan HAM Sekda Kota Makassar di Makassar;
6. Masing-masing bersangkutan;
7. Pertinggal.-

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR 2023**

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan	Indeks kepuasan ASN Perangkat Daerah terhadap pelayanan kesekretariatan (Kepegawalan, Perlengkapan dan Keuangan)	SEKRETARIAT ₁	TRIWULAN	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran sampai triwulan 4
		Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik			
		Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Perangkat Daerah			
		Persentase ASN perangkat daerah yang mendapatkan peningkatan kapasitas			
2	Meningkatnya pelaksanaan Festival dan MICE Skala Nasional dan Internasional	Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan	BIDANG KEKAYAAN BUDAYA	TRIWULAN	Persentase kekayaan budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan
		Jumlah penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	BIDANG PENERAPAN BUDAYA DAN KESENIAN	TRIWULAN	Jumlah Penyelenggaraan Festival di Kegiatan

3	Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah	Persentase Sejarah Lokal yang di Lestarikan	BIDANG SARANA DAN PRASARANA	TRIWULAN	Jumlah Cagar Budaya Kota Makassar yang didata dan diregistrasi
		Persentase cagar budaya yang dilestarikan	BIDANG PELESTARIAN SEJARAH DAN TRADISI CAGAR BUDAYA	TRIWULAN	Jumlah cagar budaya Kota Makassar yang didata dan diregistrasi
		Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu			
		Persentase Koleksi Museum Kota Makassar yang terawat dengan baik	UPT MUSEUM KOTA MAKASSAR	TRIWULAN	Persentase pengelolaan koleksi museum Kota Makassar
		Persentase kenaikan Jumlah Pengunjung			





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Ir. Hj. A. HERFIDA ATTAS**
Jabatan : **Kepala Dinas Kebudayaan Kota Makassar**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. H. MOH RAMDHAN POMANTO**
Jabatan : **Walikota Makassar**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan super visi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, Januari 2022

Pihak Kedua,


Ir. H. MOH RAMDHAN POMANTO

Pihak Pertama,


Ir. Hj. A. HERFIDA ATTAS

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Layanan Sistem Komunikasi Informasi dan Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%
2	Meningkatkan Jumlah Cagar Budaya dan Meningkatkan Pola Pelestarian Cagar Budaya	Presentase Tradisi dan Cagar Budaya yang di Lestarikan	100%
3	Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan Kesenian Tradisional	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni	100%
4	Meningkatkan Objek Pemajuan Kebudayaan yang di Lestarikan	Cakupan Objek Pemajuan Kebudayaan yang di Lestarikan	100%
5	Meningkatkan Sejarah Lokal yang Dilestarikan	Presentase Sejarah Lokal yang di Lestarikan	100%
6	Pengembangan dan Pengelolaan Museum Kota Makassar	Persentase Pengelolaan Koleksi Museum Kota Makassar	100%

PROGRAM	ANGGARAN
1 Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 8,477,412,650
2	Rp 941,889,201
3 Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp 408,993,000
4 Pengembangan Kebudayaan	Rp 3,090,982,900
5 Pembinaan Sejarah	Rp 1,907,768,784
6 Pengelolaan Permuseuman	Rp 5,546,598,596
JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2022	Rp 20,373,645,131

Makassar, Januari 2022

Walikota Makassar,

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Makassar,



Ir. H. MOH RAMDHAN POMANTO



Ir. Hj. A. HERFIDA ATTAS

Tujuan	Sasaran	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCAME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Unit Kerja PD Penanggung Jawab	LOKASI		
					TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025		TAHUN 2026				Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra	
					TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			TARGET	RP
URUSAN WAJIB TIDAK BERKAITAN PELAYANAN DASAR																		
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN					15,559,030,910		17,374,013,901		#####		#####		21,022,556,820		23,124,812,502	Dinas Kebudayaan	makassar	
Meningkatkan citra kota makassar (CITIBranding) sebagai destinasi Wisata Budaya, Sejarah dan MICE	Berkembangnya pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang memuaskan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indek kepuasan ASN Perangkat Daerah terhadap pelayanan sekretariat (Kepogawain, Perlengkapan dan Kenangan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dinas Kebudayaan	makassar	
			Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
			Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
			Persentase ASN Perangkat Daerah yang mendapat peningkatan kapasitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
		Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	9 dokumen	155,351,000	100	170,886,100	100	187,974,710	100	206,772,181	100	206,772,181	100	227,449,399	dinas Kebudayaan	makassar	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	3 Dokumen	92,730,000	3 Dokumen	102,003,000	3 Dokumen	112,203,300	3 Dokumen	123,423,630	3 Dokumen	123,423,630	15 dokumen	135,765,993	dinas Kebudayaan	makassar	
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA yang disusun	1 Dokumen	13,633,000	1 Dokumen	14,996,300	1 Dokumen	16,495,930	1 Dokumen	18,145,523	1 Dokumen	18,145,523	5 dokumen	19,960,075	dinas Kebudayaan	makassar	
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA	1 Dokumen	9,868,000	1 Dokumen	10,854,800	1 Dokumen	11,940,280	1 Dokumen	13,134,308	3 Dokumen	13,134,308	15 dokumen	14,447,739	dinas Kebudayaan	makassar	
		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	11,575,000	1 Dokumen	12,732,500	1 Dokumen	14,005,750	1 Dokumen	15,406,325	1 Dokumen	15,406,325	5 dokumen	16,946,958	dinas Kebudayaan	makassar	
		Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	10,000,000	1 Dokumen	11,000,000	1 Dokumen	12,100,000	1 Dokumen	13,310,000	1 Dokumen	13,310,000	5 dokumen	14,641,000	dinas Kebudayaan	makassar	
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Evaluasi Perangkat Daerah	2 Dokumen	17,545,000	2 Dokumen	19,299,500	2 Dokumen	21,229,450	2 Dokumen	23,352,395	2 Dokumen	23,352,395	10 dokumen	25,687,635	dinas Kebudayaan	makassar	
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi keuangan yang tersusun	100%	6,259,264,460	100%	6,885,190,906	100%	7,573,709,997	100%	8,331,080,996	100%	8,331,080,996	100%	9,164,189,096	dinas Kebudayaan	makassar	
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang disediakan	35 Orang	5,734,598,460	35 Orang	6,308,058,306	35 Orang	6,938,864,137	35 Orang	7,632,750,550	35 Orang	7,632,750,550	175 Orang	8,396,025,605	dinas Kebudayaan	makassar	
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN yang disediakan	23 Orang	304,560,000	23 Orang	335,016,000	23 Orang	368,517,600	23 Orang	405,369,360	23 Orang	405,369,360	115 Orang	445,906,296	dinas Kebudayaan	makassar	
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Bahan Pelaksanaan Verifikasi yang disiapkan	8 Orang	146,482,000	8 Orang	161,130,200	8 Orang	177,243,220	8 Orang	194,967,542	8 Orang	194,967,542	40 Orang	214,464,296	dinas Kebudayaan	makassar	

	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	10 Orang	73,624,000	10 Orang	80,986,400	10 Orang	89,085,040	10 Orang	97,993,544	10 Orang	97,993,544	50 Orang	107,792,898	dinas Kebudayaan	makassar
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah jasa administrasi umum yang tersedia	1 Tahun	195,600,000	1 Tahun	215,160,000	1 Tahun	236,676,000	1 Tahun	260,343,600	1 Tahun	260,343,600	5 Tahun	286,377,960	dinas Kebudayaan	makassar
	Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas yang disediakan	70 pasang/ stel	45,600,000	70 pasang/ stel	50,160,000	70 pasang/ stel	55,176,000	70 pasang/ stel	60,693,600	70 pasang/ stel	60,693,600	350 pasang/stel	66,762,960	dinas Kebudayaan	makassar
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	20 Orang	150,000,000	20 Orang	165,000,000	20 Orang	181,500,000	20 Orang	199,650,000	20 Orang	199,650,000	100 Orang	219,615,000	dinas Kebudayaan	makassar
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jasa administrasi umum yang tersedia	1 Tahun	1,900,928,000	1 Tahun	2,091,020,800	1 Tahun	2,300,122,880	1 Tahun	2,530,135,168	1 Tahun	2,530,135,168	5 Tahun	2,783,148,685	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	5 Jenis	6,840,000	5 Jenis	6,644,000	5 Jenis	7,308,400	5 Jenis	8,039,240	5 Jenis	8,039,240	25 jenis	8,843,164	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	7 Jenis	395,375,000	7 Jenis	434,912,500	7 Jenis	478,403,750	7 Jenis	526,244,125	7 Jenis	526,244,125	35 jenis	578,868,538	dinas Kebudayaan	makassar
	Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	1 Tahun	88,393,000	1 Tahun	97,232,300	1 Tahun	106,955,530	1 Tahun	117,651,083	1 Tahun	117,651,083	5 Tahun	129,416,191	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	2 Jenis	13,320,000	2 Jenis	14,652,000	2 Jenis	16,117,200	2 Jenis	17,728,920	2 Jenis	17,728,920	10 jenis	19,501,812	dinas Kebudayaan	makassar
	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	150 Orang	30,000,000	150 Orang	33,000,000	200 Orang	36,300,000	200 Orang	39,930,000	200 Orang	39,930,000	1000 Orang	43,923,000	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah yang disediakan	45 Orang	331,000,000	52 Orang	364,100,000	52 Orang	400,510,000	52 Orang	440,561,000	52 Orang	440,561,000	260 Orang	484,617,100	dinas Kebudayaan	makassar
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang diadakan	1 Unit	1,036,800,000	1 Unit	1,140,480,000	1 Unit	1,254,528,000	1 Unit	1,379,980,800	1 Unit	1,379,980,800	5 Unit	1,517,978,880	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		1 Tahun	504,354,800	1 Tahun	554,790,280	1 Tahun	610,269,308	1 Tahun	671,296,239	1 Tahun	671,296,239	5 Tahun	738,425,863	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Jasa Surat Menyurat	1 Tahun	360,693,600	1 Tahun	396,762,960	1 Tahun	436,439,256	1 Tahun	480,083,182	1 Tahun	480,083,182	5 Tahun	528,091,500	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	1 Tahun	135,871,200	1 Tahun	149,458,320	1 Tahun	164,404,152	1 Tahun	180,844,567	1 Tahun	180,844,567	5 Tahun	198,929,024	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	2 Jenis	7,790,000	2 Jenis	8,569,000	2 Jenis	9,425,900	2 Jenis	10,368,490	2 Jenis	10,368,490	10 Jenis	11,405,339	dinas Kebudayaan	makassar
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah kebutuhan pengadaan pakaian kerja dan peningkatan kapasitas SDM	1 Tahun	224,133,700	1 Tahun	246,547,070	1 Tahun	271,201,777	1 Tahun	298,321,955	1 Tahun	298,321,955	5 Tahun	328,154,150	dinas Kebudayaan	makassar
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Mobil Jabatan yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	1 Tahun	112,927,700	1 Tahun	124,228,470	1 Tahun	136,642,517	1 Tahun	150,306,769	1 Tahun	150,306,769	5 Tahun	165,337,446	dinas Kebudayaan	makassar
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin/berkala	10 Unit	12,200,000	10 Unit	13,420,000	10 Unit	14,762,000	10 Unit	16,238,200	10 Unit	16,238,200	50 Unit	17,862,020	dinas Kebudayaan	makassar

		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang mendapat pemeliharaan rutin berkala	1 Tahun	99,006,000	1 Tahun	108,906,600	1 Tahun	119,797,260	1 Tahun	131,776,986	1 Tahun	131,776,986	5 Tahun	144,954,685	dinas Kebudayaan	makassar
Meningkatnya pelaksanaan Estival dan MICE Skala Nasional dan internasional	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	CAKUPAN OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN YANG DILESTARIKAN	4,4 %	5 OPK (46,7%)	2,721,098,900	5 OPK	2,993,208,790	5 OPK	3,292,529,669	5 OPK	3,621,782,636	5 OPK	3,621,782,636	25 OPK	3,983,960,899	dinas Kebudayaan	makassar
		PERSENTASE KESENIAN TRADISIONAL YANG DILESTARIKAN	31,1%	43,8%		56,3%		68,8%		81,3%		100%		100%			
		Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kab/Kota	Jumlah pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Kota Makassar yang dilaksanakan	25 OPK	1,192,180,400	25 OPK	1,311,398,440	25 OPK	1,442,538,284	25 OPK	1,586,792,112	25 OPK	1,586,792,112	125 OPK	1,745,471,324	dinas Kebudayaan	makassar
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	25 OPK	956,113,400.00	25 OPK	1,051,724,740	25 OPK	1,156,897,214	25 OPK	1,272,586,935	25 OPK	1,272,586,935	125 OPK	1,399,845,629	dinas Kebudayaan	makassar
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan yang dibina	3 Kegiatan	236,067,000.00	3 Kegiatan	259,673,700	3 Kegiatan	285,641,070	3 Kegiatan	314,205,177	3 Kegiatan	314,205,177	15 Kegiatan	345,625,695	dinas Kebudayaan	makassar
		Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Kota Makassar yang dilestarikan		1,398,793,500		1,538,672,850		1,692,540,135		1,861,794,149		1,861,794,149		2,047,973,563	dinas Kebudayaan	makassar
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan objek penajuan tradisi budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	5 Objek penajuan tradisi budaya	989,918,500.00	5 Objek penajuan tradisi budaya	1,088,910,350	5 Objek penajuan tradisi budaya	1,197,801,385	5 Objek penajuan tradisi budaya	1,317,581,524	5 Objek penajuan tradisi budaya	1,317,581,524	5 Objek penajuan tradisi budaya	1,449,339,676	dinas Kebudayaan	makassar
		Pembinaan sumber daya manusia lembaga dan pranata tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yang dibina	30 sanggar	383,367.000	30 sanggar	421,703,700	30 sanggar	463,874,070	30 sanggar	510,261,477	30 sanggar	510,261,477	150 Sanggar	561,287,625	dinas Kebudayaan	makassar
		Pemberian Penghargaan Kepada Pihak Yang Berprestasi Atau Berkontribusi Yang Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi Dan Kontribusi Dalam Pemajuan Kebudayaan yang diberi penghargaan	Jumlah Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan yang diberi penghargaan	5 Orang Maestro	25,508,000.00	5 Orang Maestro	28,058,800	5 Orang Maestro	30,864,680	5 Orang Maestro	33,951,148	5 Orang Maestro	33,951,148	25 Maestro	37,346,263	dinas Kebudayaan	makassar
		Pembinaan Lembaga Adat Yang Penganutnya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Kota Makassar yang dibina	1 Lembaga	130,125,000	1 Lembaga	143,137,500	1 Lembaga	157,451,250	1 Lembaga	173,196,375	1 Lembaga	173,196,375	5 Lembaga	190,516,013	dinas Kebudayaan	makassar
		Penyediaan Sarana Dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat yang disediakan	1 Lembaga	130,125,000.00	1 Lembaga	143,137,500	1 Lembaga	157,451,250	1 Lembaga	173,196,375	1 Lembaga	173,196,375	5 Lembaga	190,516,013	dinas Kebudayaan	makassar
Meningkatnya pelaksanaan Estival dan MICE Skala Nasional dan internasional	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	JUMLAH PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI DAN BUDAYA	2 Festival	2 Festival	342,893,000	3 Festival	636,262,200	3 festival	699,888,420	4 festival	769,877,262	4 festival	769,877,262	16 festival	846,864,988	dinas Kebudayaan	makassar
		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Kota Makassar yang dibina	30 Kelompok Pelaku seni	342,893,000	30 Kelompok Pelaku seni	636,262,200	30 Kelompok Pelaku seni	699,888,420	30 Kelompok Pelaku seni	769,877,262	30 Kelompok Pelaku seni	769,877,262	150 Kelompok Pelaku seni	846,864,988	dinas Kebudayaan	makassar
		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang mendapat Pendidikan dan Pelatihan	50 SDM	302,982,000.00	50 SDM	333,280,200	50 SDM	366,608,220	50 SDM	403,269,042	50 SDM	403,269,042	250 SDM	443,595,946	dinas Kebudayaan	makassar
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional yang mendapat peningkatan kapasitas	30 Kelompok	39,911,000.00	30 Kelompok	302,982,000	30 Kelompok	333,280,200	30 Kelompok	366,608,220	30 Kelompok	366,608,220	50 Kelompok	403,269,042	dinas Kebudayaan	makassar
		Standardisasi dan sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai Dengan Kebutuhan dan Tuntutan														dinas Kebudayaan	makassar
Terlaksananya Penataan Destinasi Budaya dan Sejarah	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	PERSENTASE SEJARAH LOKAL YANG DILESTARIKAN	16,67 %	28,5%	697,108,800	44,8%	766,819,680	63%	843,501,648	81%	927,851,813	100%	927,851,813	100%	1,020,636,994	dinas Kebudayaan	makassar
		Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sejarah Lokal Kota Makassar yang dibina		697,108,800		766,819,680		843,501,648		927,851,813		927,851,813		1,020,636,994	dinas Kebudayaan	makassar
		Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Makassar yang diberdayakan	15 Penjaga makam dan situs	234,550,800	15 Penjaga makam dan situs	258,005,880	15 Penjaga makam dan situs	283,806,468	15 Penjaga makam dan situs	312,187,115	15 Penjaga makam dan situs	312,187,115	75 Penjaga makam dan situs	343,405,826	dinas Kebudayaan	makassar

		Penyediaan Sarana dan Prasarana Peminaan Sejarah	Jumlah Sarana dan Prasarana Peminaan Sejarah yang disediakan		3 makam bersejarah 1 bangunan bersejarah 1 situs bersejarah	341,097,000	3 makam bersejarah 1 bangunan bersejarah 1 situs bersejarah	375,206,700	3 makam bersejarah 1 bangunan bersejarah 1 situs bersejarah	412,727,370	3 makam bersejarah 1 bangunan bersejarah 1 situs bersejarah	454,000,107	3 makam bersejarah 1 bangunan bersejarah 1 situs bersejarah	454,000,107	15 makam bersejarah 5 bangunan bersejarah 5 situs bersejarah	499,400,118	dinas Kebudayaan	makassar
		Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah Izin Membawa Cagar Budaya Ke luar daerah Kota Makassar yang di terbitkan		4 Papan Informasi Sejarah	121,461,000	4 Papan Informasi Sejarah	133,607,100	4 Papan Informasi Sejarah	146,967,810	4 Papan Informasi Sejarah	161,664,591	4 Papan Informasi Sejarah	161,664,591	20 Papan Informasi Sejarah	177,831,050	dinas Kebudayaan	makassar
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Cagra Budaya yang dilestarikan	4,94 %	19,7 %	744,890,950	39,4%	59,1	78,8%	100%	100%	100%	100%	100%	1,090,594,840	dinas Kebudayaan	makassar	
			JUMLAH CAGAR BUDAYA YANG DIKELOLA SECARA TERPADU	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		PENETAPAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KAB/KOTA	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kota Makassar yang ditetapkan		32 objek	424,104,200	32 objek	466,514,620	32 objek	513,166,082	32 objek	564,482,690	34 objek	564,482,690	162 Objek	620,930,959	dinas Kebudayaan	makassar
		PENDAFTARAN OBJEK DIDUGA CAGAR BUDAYA	Jumlah Pendaftaran Yang di duga Cagar Budaya		32 objek	196,594,200.00	32 objek	216,253,620	32 objek	237,878,982	32 objek	261,666,880	34 objek	261,666,880	162 Objek	287,833,568	dinas Kebudayaan	makassar
		PENETAPAN CAGAR BUDAYA	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan			227,510,000.00	250,261,000	275,287,100	302,815,810	302,815,810	333,097,391						dinas Kebudayaan	makassar
		Penerbitan Izin membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota Dalam (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kota Makassar yang dikelola		9 Objek	110,779,750	6 Objek	121,857,725	9 Objek	134,043,498	9 Objek	147,447,847	9 Objek	147,447,847	45 Objek	162,192,632	dinas Kebudayaan	makassar
		Penerbitan Izin membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota Dalam (satu) Daerah Kabupaten/ kota	Jumlah Izin Membawa Cagar Budaya Ke luar daerah Kota Makassar yang di terbitkan		6 Objek	110,779,750.00	6 Objek	121,857,725	6 Objek	134,043,498	6 Objek	147,447,847	6 Objek	147,447,847	30 objek	162,192,632	dinas Kebudayaan	makassar
		PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kota Makassar yang dikelola		9 Objek	210,007,000	3 Objek	231,007,700	9 Objek	254,108,470	9 Objek	279,519,317	9 Objek	279,519,317	45 objek	307,471,249	dinas Kebudayaan	makassar
		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota			3 Objyek	210,007,000.00	3 Objyek	231,007,700	3 Objyek	254,108,470	3 Objyek	279,519,317	3 Objyek	279,519,317	15 objek	307,471,249	dinas Kebudayaan	makassar
		PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	PERSENTASE KOLEKSI MUSEUM KOTA MAKASSAR YANG TERAWAT DENGAN BAIK	60,17 %	68,2%	1,813,407,300	76,3%	84,5%	92,4%	100%	100%	100%	100%	2,655,009,628	dinas Kebudayaan	makassar		
			JUMLAH KENAIKAN PENUNJANG MUSEUM KOTA MAKASSAR	3364 Orang	4000 Orang		4500 Orang	5200 Orang	5800 Orang	6400 Orang	25900 Orang							
		Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah Museum Kota Makassar yang dikelola		1 Museum	1,813,407,300	1 Museum	1,994,748,030	1 Museum	2,194,222,833	1 Museum	2,413,645,116	1 Museum	2,413,645,116	1 Museum	2,655,009,628	dinas Kebudayaan	makassar
		Pelindungan,Pengembangan dan pemanfaatan Koleksi secara terpadu	Jumlah koleksi yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan secara terpadu		56 Koleksi	334,535,800	56 Koleksi	367,989,380	56 Koleksi	404,788,318	56 Koleksi	445,267,150	56 Koleksi	445,267,150	280 Koleksi	489,793,865	dinas Kebudayaan	makassar
		Pembiinan dan peningkatan mutu dan kapasitas sumber daya manusia permuseuman	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang mendapat peningkatan mutu dan kapasitas		17 Orang	159,406,000	17 Orang	175,346,600	17 Orang	192,881,260	17 Orang	212,169,386	17 Orang	212,169,386	85 Orang	233,386,325	dinas Kebudayaan	makassar
		peningkatan pelayanan dan akses masyarakat terhadap museum	Jumlah Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap		700	673,076,000	700	740,383,600	700	814,421,960	700	895,864,156	700	895,864,156	3500	985,450,572	dinas Kebudayaan	makassar
		Penyediaan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Museum		3 Paket	256,806,500	3 Paket	282,487,150	3 Paket	310,735,865	3 Paket	341,809,452	3 Paket	341,809,452	15 Paket	375,990,397	dinas Kebudayaan	makassar
		Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah museum yang di Revitalisasi		1Museum	389,583,000	1Museum	428,541,300	1Museum	471,395,430	1Museum	518,534,973	1Museum	518,534,973	1Museum	570,388,470	dinas Kebudayaan	makassar